

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, berkaitan dengan Penanaman Nilai-nilai Islam melalui *Bi'ah Islamiyyah* di SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri, dapat ditemukan beberapa pokok sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Program *Bi'ah Islamiyyah* di SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri memiliki materi khusus berupa *Syafawi book* yang didukung dengan pengajaran Al Qur'an, hadist, Juz Amma, Al Ma'surat, Ensiklopedia Islam. Adapun pemberian materi tersebut, melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur dan terprogram dalam *workplan Bi'ah Islamiyyah programe* yang berlaku bagi guru dan siswa. Kegiatan tersebut dikategorikan menjadi kegiatan setiap *daily, weekly, monthly, termly, semesterly, yearly*, dan juga *adhoc* yang mana pada setiap kegiatan tersebut mengandung materi Al Qur'an dan Hadis, akhlak, fiqih, dan *tarikh* (sejarah).
2. Tujuan dari adanya program *Bi'ah Islamiyyah* di SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri

yaitu untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan global di sekolah dilakukan dengan berdasar dua klasifikasi, yaitu sebagai jangka pendek dan jangka panjang. Adapun jangka pendeknya adalah agar dapat diterapkan secara langsung, sedang untuk jangka panjang lebih difungsikan sebagai *habit* (kebiasaan).

3. Strategi yang dilakukan dalam membentuk program *Bi'ah Islamiyyah* di *SD Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam di sekolah, yaitu dengan:
 - a. Dengan menerapkan kebijakan budaya religious sekolah yang dilakukan dengan membentuk kualitas pendidik dan staff sejak proses rekrutmen, serta mengadakan supervisi atau penilaian oleh kepala sekolah kepada para pendidik dan staff terkait dengan pembiasaan keagamaan secara berkala.
 - b. Dengan memasukkan materi PAI dalam pembiasaan *akhlakul karimah* di sekolah antara lain pembelajaran Al Qur'an dengan metode Ummi, materi dari *Syafawi Book*, dibuatnya program kakak-asuh, program *toilet training*, *wall flyer Islami*, serta selalu menjaga kedisiplinan dalam belajar dan beribadah.
4. Evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengetahui tercapai/tidaknya program *Bi'ah Islamiyyah* di *SD Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri dilakukan dengan memperhatikan evaluasi masukan (*input evaluation*), evaluasi proses

(*process evaluation*) dan evaluasi keluaran (*output evaluation*) melalui beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- a. Sistem pemberian materi yang termuat dalam *Syafawi book* serta menjaga kedisiplinan dalam belajar dan beribadah.
- b. Checking daily prayer sebagai persiapan untuk mengikuti *Syafawi-test*. Ujian dan pembagian raport *Syafawi* yang harus diikuti oleh semua siswa pada setiap *term*.
- c. Pelibatan *controlling* oleh orangtua siswa yang dilakukan dengan memperhatikan kebiasaan di rumah dan masyarakat, serta *controlling* yang dilakukan dalam bentuk konsultasi melalui komunikasi langsung dengan walikelas.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang menguatkan teori dari Zakiah Daradjat bahwa penanaman nilai-nilai Islami di SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri dapat menjadi suatu perangkat keyakinan yang menjadi identitas sehingga mampu memberikan corak Islami terhadap pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku semua warga sekolah.

Dilihat dari berbagai kegiatan keagamaan sebagai upaya pengembangan program *Bi'ah Islamiyyah* di sekolah, di SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri ini relevan dengan teori Asmaun Sahlan bahwa adanya *Bi'ah Islamiyyah*

merupakan perwujudan dari budaya religius yang tumbuh berdasar nilai-nilai Islam.

2. Implikasi Praktis

Sebagai implikasi praktis, dilihat dari beberapa temuan penelitian di *SD Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri yang telah berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islami melalui program *Bi'ah Islamiyyah* kepada semua warga sekolah yaitu termasuk guru dan siswa yang dilakukan dengan terstruktur, maka penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk lembaga sekolah lain baik dari aspek penanaman nilai-nilai Islami maupun program pembiasaan *Bi'ah Islamiyyah* yang ada.

C. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Setelah memperoleh hasil penelitian di atas, penulis memberikan komentar atau pendapat khususnya mengenai penanaman nilai-nilai Islam melalui program *Bi'ah Islamiyyah* di sekolah. Bagi pihak sekolah seharusnya perlu adanya evaluasi yang menyeluruh mengenai hasil dari pembiasaan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islami baik di sekolah, rumah, maupun di masyarakat. Karena sesuai dengan data yang didapat dari penelitian penulis, *controlling* dari orang tua belum sepenuhnya terstruktur sebagai tindak lanjut kepada pihak sekolah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran bagi peneliti lain yaitu apabila penanaman nilai-nilai Islam melalui program *Bi'ah Islamiyyah SD Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri ini belum sepenuhnya terakomodasi dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya bisa mempertajam tentang penelitian dengan melihat sisi atau perspektif yang lain agar memperoleh perbandingan dan informasi yang lebih luas agar hasil penelitian semakin berkembang.